ABSTRAK

Wartono Rohmad A, 2015: Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada pokok bahasan menghitung luas dan keliling bangun datar di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Futuh Sumurgung Tuban tahun pelajaran 2014/2015
Pembimbing: Dra. Mukhlisah AM. M. Pd

Kata kunci: Model pembelajaran kooperatif tipe TGT, Hasil belajar Matematika

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dan lemahnya proses pembelajaran yang selama ini masih menggunakan model pembelajaran secara konvensional yang banyak didominasi guru. Sehingga aktivitas belajar siswa di sekolah sangat rendah. Sebagai upaya yang dapat dilkukan untuk menanggulangi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT ini siswa dapat berperan aktif dan selalu dalam keadaan siap dalam menerima materi palajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) pada pokok bahasan menghitung luas dan keliling bangun datar di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Futuh Sumurgung Tuban tahun pelajaran 2014/2015?

Tujuan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) pada pokok bahasan menghitung luas dan keliling bangun datar di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Futuh Sumurgung Tuban tahun pelajaran 2014/2015.

Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V MI. Futuh Sumurgung Tuban yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 kali putaran, dimana masing-masing putaran merupakan rangkaian kegiatan dengan urutan perencaaan, tindakan dan observasi, refleksi.

Hasil penelitian menunjukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada materi luas dan keliling bangun datar sudah terlaksana dengan sangat baik. hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus II, dimana skor akhirnya sebesar 3,86, artinya masuk dalam kriteria sangat baik. Sangat baiknya pelaksanaan pembelajaran tersebut berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada siklu I dan siklus II. pada siklus I sebesar 45% sedangkan pada siklus II sebesar 85%. Sehingga diketahui ada peningkatan sebesar 40%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id